

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani merupakan komponen integral dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Proses pendidikan ini memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik dengan tujuan meningkatkan berbagai aspek individu, seperti organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif, sosial, dan emosional. Fokus utama Pendidikan Jasmani adalah pengembangan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan seumur hidup, Pendidikan Jasmani memiliki peran penting dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar ini bertujuan membina gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hidup. Pendidikan Jasmani dianggap tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan, karena gerakan sebagai aktivitas jasmani merupakan dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri. Seiring dengan perkembangan zaman, pendekatan ini juga berkontribusi pada pembiasaan pola hidup sehat yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah mata pelajaran yang harus diajarkan di semua tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Seperti yang kita ketahui, PJOK

adalah metode pembelajaran yang menggunakan gerak untuk mencapai tujuan akademik, Sari et al., (2024). Pendidikan jasmani merupakan komponen penting dari kurikulum sekolah dasar karena membantu perkembangan fisik, mental, dan sosial siswa. Dalam pendidikan dasar, pendidikan jasmani tidak hanya membantu siswa menjadi lebih kuat secara fisik tetapi juga sangat penting untuk meningkatkan kemampuan motorik mereka. Menurut Pandiangan et al., (2024) keterampilan motorik tersebut terdiri dari keterampilan motorik kasar, seperti berlari, melompat, dan melempar, serta keterampilan motorik halus, yang mencakup aktivitas yang lebih detail, seperti menulis dan menggambar. Pada dasarnya, setiap makhluk hidup di planet ini memiliki hubungan yang tak terpisahkan antara roh dan raga. Demikian pula pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Naikoten 1 kota kupang, Kurikulum (2013) Standar kompetisi: Mempraktekan gerak dasar kedalam permainan sederhana serta nilai-nilai terkandung didalamnya dan Kompetensi Dasar: mempraktekan variasi kedalam modifikasi permainan bola besar serta nilai-nilai kerjasama tim, sportivitas dan kejujuran pada materi permainan bola besar yaitu sepak bola.

Sepak bola berkembang di negara Inggris sekitar abad ke-13 dengan berbagai aturan sederhana dan menjadi kegemaran banyak orang. Sepak bola sempat dilarang karena cara bermainnya yang kasar dan menimbulkan kekerasan. Pertengahan abad ke-18, klub, sekelompok universitas dan sekolah merumuskan aturan baku mengenai sepak bola. Pada tahun 1904,

*Federation International de Football Association* (FIFA) resmi dibentuk sebagai asosiasi sepak bola tertinggi yang bertugas mengatur segala sesuatu tentang sepak bola diseluruh dunia. Kini setelah semakin berkembang, sepak bola tidak hanya menjadi olahraga yang popular tetapi juga sebuah industri yang dapat menghasilkan keuntungan komersial, Sener, (2015:10). Terkait dengan konteks pendidikan, ini tercermin dalam satu-satunya mata pelajaran di sekolah yang menggabungkan aspek rohaniah dan fisik, yaitu pendidikan jasmani dan kesehatan (penjasorkes). seperti yang diketahui bahwa definisi pendidikan jasmani adalah “pendidikan melalui aktivitas jasmani/gerak” dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi astetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani Fikri, (2017). Beberapa teknik dasarnya yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola antara lain. Menendang (*kicking*), menghentikan (*stoping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*talking*), lemparan kedalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Salah satu materi pelajaran pendidikan jasmani yang paling disukai oleh siswa adalah sepak bola. Ini karena, selain mendapatkan instruksi dari guru, siswa memiliki kebebasan untuk bergerak bebas dibandingkan dengan ruang kelas yang terbatas. Dalam proses pembelajaran sepak bola ada beberapa teknik dasar yang perlu di ketahui siswa salah satunya adalah teknik menendang bola dengan kaki bagian

dalam. Pembelajaran sepak bola dapat dikatakan berhasil apabila mencapai tujuan pembelajaran. Namun, banyak faktor mempengaruhi keberhasilan tujuan pembelajaran di dalam kelas, salah satunya adalah peran guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, karena guru memiliki kemampuan langsung untuk mempengaruhi, membina, dan meningkatkan kecerdasan dan kemampuan siswa, Pangga & Kuntjoro, (2023).

Passing berarti memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain dengan cara menendangnya Sattari, (2022). Dalam permainan sepak bola passing menggunakan kaki bagian dalam lebih sering digunakan karena kaki bagian dalam lebih lebar sehingga pemain lebih mudah saat melakukan passing dan bisa tepat mengarahkan ke pemain lain Doewes, (2020) Keterampilan pada dasarnya merupakan kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman Spencer, (2019). Dalam hal ini keterampilan motorik didefinisikan sebagai kegiatan atau gerakan yang membutuhkan intruksi gerak anggota tubuh untuk mencapai tujuan tertentu, keterampilan yang difokuskan untuk meningkatkan keterampilan passing dalam permainan sepak bola Caicedo-Parada, (2020).

Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media diharapkan membantu dalam proses pembelajaran siswa melalui penggunaan media dinding, siswa diharapkan lebih mudah mengembangkan teknik dasar passing dalam permainan sepak bola. Selain itu diharapkan siswa juga bisa lebih memahami semua teknik dasar dan

gerak untuk memposisikan tubuh dalam permainan sepak bola dengan cara melakukan permainan sepak bola menggunakan media dinding Wang. Menurut Mahmudah, media pembelajaran adalah sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan oleh guru sebagai pemegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Media dinding disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu alat/sarana dan prasarana yang baru, unik, dan menarik terhadap suatu proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Permainan sepak bola sangat di gemari oleh masyarakat seluruh dunia, salah satunya di indonesia mulai dari kota sampai pelosok desa, dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi, khususnya sekolah dasar, antusias para siswa sekolah dasar sangat penasaran tentang permainan sepak bola, tetapi masih banyak siswa yang belum paham mengenai teknik dasar sepak bola khususnya passing Zhou, (2023)

Berdasarkan hasil pengamatan pada siswa kelas V SD Negeri Naikoten 1 penulis menemukan beberapa kelemahan dalam hal mengumpam atau passing. Baik passing ke gawang atau sasaran maupun passing untuk mengumpan. Beberapa kelemahan tersebut Sebagian siswa Ketika melakukan passing bola tidak tepat pada sasaran atau pada teman satu tim mengakibatkan bola selalu bisa diantisipasi oleh lawan. Data yang diperoleh berdasarkan nilai siswa Kelas V SD Negeri Naikoten 1 Kota kupang, pada pembelajaran sebelumnya masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Bahkan dari 33 siswa hanya ada 8 siswa yang telah mencapai KKM. Hal tersebut berarti hanya 21,43% ketuntasan yang dicapai

sedangkan target ketuntasan yang ingin dicapai adalah 85,00% sehingga masih jauh dari yang diharapkan. Para siswa juga memiliki kekurangan dalam penguasaan pada teknik dasar pada permainan sepak bola sehingga harus mendapatkan perlakuan yang khusus agar para siswa tersebut dalam memahami teknik dasar pada permainan sepak bola.

Berdasarkan hasil observasi awal maka penulis ingin meneliti tentang:

**“Upaya Peningkatan Passing Kaki Bagian Dalam Menggunakan Media Dinding Pada Pembelajaran Sepak Bola Siswa Kelas V SD Negeri Naikoten 1”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang yaitu: Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui kemampuan passing kaki bagian dalam
2. Belum ada media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan passing kaki bagian dalam pada siswa

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini difokuskan pada Upaya Peningkatan Passing Kaki Bagian Dalam menggunakan media Dinding Pada Pembelajaran Sepak Bola Siswa Kelas V SD Negeri Naikoten 1? Dengan Variabel penelitian yang akan diteliti adalah kemampuan passing kaki bagian dalam, media dinding, dan pembelajaran sepak bola.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kemampuan Passing Kaki Bagian Dalam siswa kelas V SD Negeri Naikoten 1 setelah menggunakan media Dinding?
2. Apakah ada perbedaan signifikan antara kemampuan passing kaki bagian dalam siswa kelas V SD Negeri Naikoten 1 sebelum dan setelah menggunakan media dinding?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Dari Penelitian ini Adalah untuk mengetahui Perbedaan Signifikan antara Kemampuan Passing Kaki bagian dalam Siswa kelas V SD Negeri Naikoten 1 sebelum dan setelah menggunakan media dinding.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada teori pembelajaran sepak bola

### **2. Manfaat praktis**

Penelitian ini dapat memberikan solusi bagi Pendidikan jasmani untuk meningkatkan kemampuan passing kaki bagian dalam pada siswa.

### **3. Manfaat Bagi siswa**

Penelitian ini dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan passing kaki bagian dalam dan meningkatkan prestasi dalam olahraga sepak bola.